

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Kediri yang terletak di Jl. Hasanuddin No. 26, Kelurahan Dandangan, Kota Kediri.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasinya PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Kediri memiliki beberapa kantor cabang pembantu, diantaranya ada 2 kantor cabang pembantu terdekat, yaitu di Kabupaten Blitar yang beralamat di Jl. Cempaka No. 26 Blitar dan di Kabupaten Tulungagung yang beralamat di Jl. Supriyadi, Kelurahan Tamanan.

2. Sejarah Bank Muamalat Kediri

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri didirikan pada tanggal 15 Maret 2004 di Jl. Hasanudin No 26, Kelurahan Dandangan, Kota Kediri. Letak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri ini dianggap strategis, hal ini karena letaknya yang berada pada jalur transportasi umum maupun pribadi, sehingga mudah untuk dijangkau.

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sendiri memulai kegiatan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia ini digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Tafakul), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *multifinance syariah* (Al-Ijarah Indonesia *Finance*) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-E Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan *e-channel* seperti *internet banking*, *mobile banking*, ATM, dan *cash management*. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapat izin sebagai Bank Devisi dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan

percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta Industri perbankan Indonesia.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 363 kantor layanan yang luar berupa 1.337 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, 103 Mobil Kas Keliling (*mobile branch*) serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui *Malaysia Elektronik Payment (MEPS)*.

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* pada logo Bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap image sebagai Bank syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas dalam memberikan layanan terbaik yaitu *Al-Ijarah Indonesia Finance*

(ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015 Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*”.⁷⁹

3. Operasional Usaha

Job Description dan Pengembangan *Job Description*

a. *Branch Manager*

Tugas-tugas pimpinan cabang, antara lain:

- 1) Bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap operasional Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri
- 2) Sebagai koordinator seluruh crew Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri
- 3) Sebagai pelaksana kebijakan-kebijakan direksi terkait dengan operasional Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri

⁷⁹ <http://www.bankmuamalat.co.id> , diakses pada 22 Oktober 2018

4) Mempunyai wewenang di Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Kantor Cabang Utama Kediri

5) Pemegang limit pengeluaran biaya dan pembiayaan

b. BDM

Tugas BDM atau *Business Development Manager*, antara lain:

- 1) Melakukan riset, survey, dan pengembangan produk
- 2) Melakukan *review* produk dan fitur produk
- 3) Merumuskan tarif layanan produk

c. BOM

Business Operation Manager (BOM), sesuai dengan nama jabatannya, pada jabatan *Operational Manager* memiliki tugas utama atas seluruh aktivitas perusahaan. Secara lebih detail tugas *Business Operation Manager* adalah sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab kepada *Branch Manager* atas semua pelaksanaan standar operasional perusahaan
- 2) Mengawasi serta melakukan koordinasi kegiatan operasional, *operation manager* harus melakukan koordinasi untuk pengawasan semua aktivitas yang dilakukan oleh staff perbankan yang berkaitan dengan kegiatan operasional.
- 3) Melakukan pengembangan kegiatan operasional. Kegiatan kantor cabang juga harus dikembangkan, apakah itu pelayanan ataupun produk-produk perbankan yang dimiliki. Pengembangan kegiatan dalam hal ini pelayanan bisa dilakukan

operation manager dengan mengadakan training secara rutin.kegiatan lain yang juga bisa dilakukan oleh pihak perbankan adalah dengan mengadakan rapat kinerja staff secara rutin.

- 4) Memantau prosedur operasional manajemen resiko. Sebagai *operation manager*, tugasnya bukan hanya mengawasi kegiatan operasional perbankan, namun *operation manager* juga harus memantau prosedur operasional dalam hal manajemen resiko.

d. *Sub Branch Manager* (SBM)

Sub Branch Manager adalah seorang pimpinan dan pengawasan kegiatan Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri sehari hari sesuai dengan kebijaksanaan umum yang telah disetujui dewan komisaris. Tugas-tugas dan tanggung jawab pimpinan, antara lain:

- 1) Bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap operasional Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri
- 2) Sebagai koordinator seluruh *crew* Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri
- 3) Sebagai pelaksana kebijakan-kebijakan direksi terkait dengan operasional kantor cabang.
- 4) Mempunyai wewenang tertinggi di kantor cabang
- 5) Pemegang limit pengeluaran biaya dan pembiayaan

e. *Relationship Manager Funding*

Relationship Manajer Funding merupakan *marketing funding*/pendanaan. Seorang *marketing funding* mempunyai tugas dan wewenang, sebagai berikut:

- 1) Seorang *marketing funding* berorientasi pada target pendanaan yang ditetapkan
- 2) Mencari nasabah yang potensial sebagai perolehan sumber dana
- 3) Melakukan proses pengiriman uang sesuai dengan permintaan

f. *Relationship Manager Landing*

Relationship Manager Landing merupakan *marketing financing*/landing. *Account manager financing* memiliki tugas dan wewenang, sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab kepada *coord financing* dalam pencapaian target penjualan produk pembiayaan
- 2) Berorientasi pada target pemasaran produk pembiayaan yang telah ditentukan
- 3) Membuat dan memelihara semua dokumen pada bagian pembiayaan
- 4) Monitoring setiap debitur atau nasabah maupun yang jatuh tempo secara *continue*
- 5) Mengecek data serta mensurvei calon nasabah baru yang mengajukan pembiayaan

- 6) Menandatangani atau mengesahkan apakah calon nasabah ini bisa mendapatkan pembiayaan atau tidak
- 7) Melakukan penagihan terhadap debitur yang bermasalah, mencari sumber permasalahan, dan alternatif jalan keluar.

g. *Customer Service*

Tugas-tugas *Customer Service*, antara lain:

- 1) Memberikan keterangan atau pelayanan yang dibutuhkan oleh nasabah mengenai produk-produk di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri
- 2) Melayani setiap tamu atau nasabah yang bermaksud bertemu dengan staf atau karyawan di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri
- 3) Memberi nomor rekening tabungan ataupun deposito kepada nasabah baru sesuai dengan nomor urut
- 4) Menerima, memeriksa kelengkapan dan meregister berkas permohonan pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah pembiayaan dan kemudian menyerahkannya kepada bagian marketing
- 5) Menerima dan melayani *complain* nasabah yang mengalami masalah

h. *Teller*

Tugas-tugas *Teller*, sebagai berikut:

- 1) Mengatur dan memelihara saldo atau posisi uang kas yang ada dalam tempat kas bank
- 2) Pelaksanaan transaksi keuangan tunai, setoran, dan pembayaran
- 3) Pelaksana mutasi uang tunai antar teller kantor kas dan berkewajiban membuat laporan kas harian

i. Bagian Keamanan dan Umum Rumah Tangga Kantor (*Non Bank Staff*)

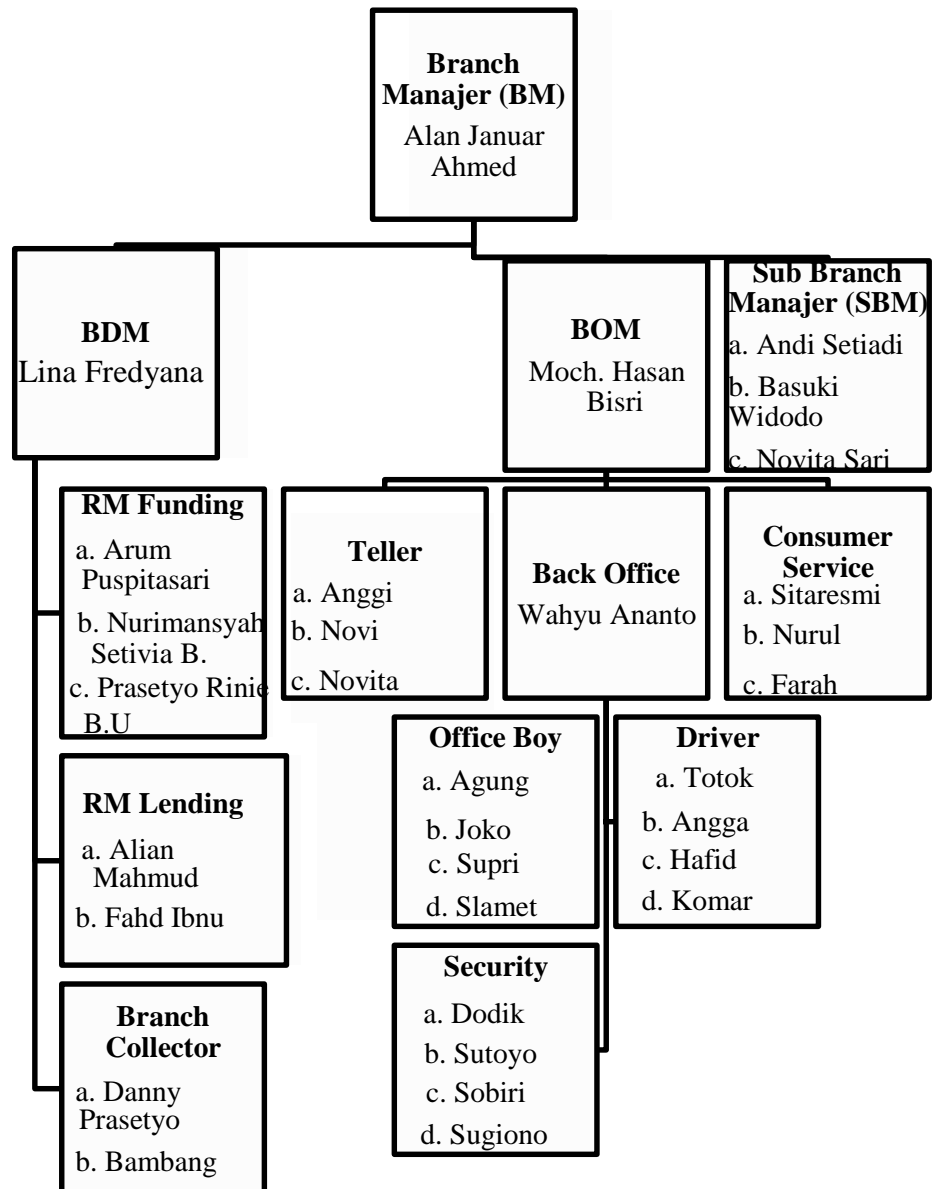
Non Bank Staff bertugas dalam mengamankan kekayaan kantor serta pemeliharaan dan urusan rumah tangga lainnya. Bagian-bagian dan tugas-tugas pokok *Non Bank Staff*, sebagai berikut:

- 1) *Office Boy*, bertugas memelihara kekayaan kantor dan membantu kegiatan kru yang lain
- 2) *Security*, bertugas untuk siap siaga terhadap situasi kantor, memantau keluar masuknya nasabah ke kantor, *menfull* (memasukkan uang bersama teller dan pejabat bank), pengawalan, penyetoran uang, serta membantu *customer service* dalam penjualan shar-e
- 3) *Driver*, bertugas dalam kegiatan transportasi dan memelihara keadaan kantor.

4. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi



5. Visi dan Misi Bank Muamalat⁸⁰

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. memiliki visi yaitu *“The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”* maksudnya: “Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”. Untuk mencapai visi tersebut Bank Muamalat Indonesia Tbk. memiliki misi yaitu “Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumberdaya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

B. Produk dan Layanan Bank Muamalat⁸¹

1. Tabungan

- a. Tabungan iB Hijrah Haji dan Umrah
- b. Tabungan iB Hijrah Valas
- c. TabunganKu
- d. Tabungan iB Hijrah Rencana
- e. Tabungan iB Hijrah Muamalat Prima
- f. Tabungan iB Hijrah SimPel

⁸⁰ <http://www.bankmuamalat.co.id/visi-misi>, diakses pada 29 November 2018

⁸¹ <http://www.bankmuamalat.co.id/produk-layanan-consumer>, diakses pada 29 November

2. Giro
 - a. Giro iB Hijrah Attijary
 - b. Giro iB Hijrah Ultima
3. Deposito
 - a. Deposito iB Hijrah
4. Kartu Shar-E Debit
 - a. Kartu Shar-E Debit Gold
 - b. Kartu Shar-E Debit Regular GPN
 - c. Kartu Shar-E Debit Classic
 - d. Kartu Shar-E Debit Ihram
 - e. Kartu Shar-E Debit Prioritas
5. Pembiayaan
 - a. KPR iB Muamalat
 - b. Pembiayaan iB Muamalat Pensiun
 - c. Pembiayaan iB Muamalat Multiguna

C. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data 60 responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil responden karyawan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri berikut ini:

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden karyawan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	35	58,3%
2	Perempuan	25	41,7%
Total		60	100%

Sumber: Data primer diolah 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden karyawan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan jumlah responden laki-laki lebih banyak yaitu 58,3% atau 35 responden, sedangkan jumlah responden perempuan yaitu 41,7% atau 25 responden.

2. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden karyawan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	21-30 Tahun	27	45%
2	31-40 Tahun	23	38,3%
3	41-50 Tahun	10	16,7%
Total		60	100%

Sumber: Data primer diolah 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa usia reponden karyawan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa jumlah usia 21-30 tahun lebih banyak yaitu sebesar 45% atau 27 responden, usia 31-40 tahun sebesar 38,3% atau 23 responden, usia 41-50 tahun sebesar 16,7% atau 10 responden.

3. Pendidikan Responden

Adapun data mengenai pendidikan karyawan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	SMA	10	16,7%
2	Sarjana Strata 1	35	58,3%
3	Sarjana Strata 2	15	25%
Total		60	100%

Sumber: Data primer diolah 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa pendidikan responden karyawan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa jumlah pendidikan Strata 1/S1 lebih banyak yaitu 58,3% atau 35 responden, Strata 2/S2 memiliki jumlah yaitu sebesar 25% atau 15 responden, SMA sebesar 16,7% atau 10 responden.

4. Masa Kerja

Adapun data mengenai masa kerja karyawan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Jumlah	Persentase
1	<1 Tahun	5	8,3%
2	2-3 Tahun	15	25%
3	4-5 Tahun	25	41,7%
4	>5 Tahun	15	25%
Total		60	100%

Sumber: Data primer diolah 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat dijelaskan masa kerja responden karyawan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa karyawan dengan masa kerja 4-5 tahun lebih banyak yaitu sebesar 41,7% atau 25 orang, sedangkan masa kerja 2-3

tahun dan >5 tahun memiliki kesamaan yaitu 25% atau 15 orang, dan yang memiliki masa kerja <1 tahun yaitu 8,3% atau 5 orang.

D. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 21 item pernyataan dan dibagi dalam 3 kategori yaitu:

- a. 7 (tujuh) pertanyaan digunakan untuk mengukur penggunaan teknologi informasi (X1)
- b. 7 (tujuh) pertanyaan digunakan untuk mengukur pengembangan sumberdaya manusia (X2)
- c. 7 (tujuh) pertanyaan digunakan untuk mengukur strategi persaingan perusahaan (Y)

Hasil yang diperoleh dari jawaban responden sebagaimana akan dipaparkan pada tabel berikut ini:

a. Variabel Penggunaan Teknologi Informasi

Tanggapan responden tentang variabel penggunaan teknologi informasi dengan 5 indikator yang diwakili 7 item pernyataan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Tentang Variabel Penggunaan
Teknologi Informasi

No	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	5	160	38,1%
2	Setuju	4	219	52,1%
3	Netral	3	41	9,8%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah 2019.

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui dari 60 responden karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri, peneliti berhasil mendapatkan data responden pada variabel penggunaan teknologi informasi yang memilih pendapat sangat setuju berjumlah 160 atau 38,1%, setuju berjumlah 219 atau 52,1% dan netral berjumlah 41 atau 9,8%. Dari hasil diatas responden lebih banyak memilih hasil setuju ini berarti responden menganggap bahwa penggunaan teknologi informasi pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri termasuk dalam kategori baik.

b. Variabel Pengembangan Sumber Daya Manusia

Tanggapan responden tentang variabel pengembangan sumber daya manusia dengan 6 indikator yang diwakili oleh 7 pernyataan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

**Tanggapan Responden Tentang Variabel Pengembangan
Sumber Daya Manusia**

No	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	5	147	35%
2	Setuju	4	230	54,8%
3	Netral	3	43	10,2%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui dari 60 responden karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri, peneliti berhasil mendapatkan data responden pada variabel pengembangan sumber daya manusia yang memilih pendapat sangat setuju berjumlah 147 atau 35%, setuju berjumlah 219 atau 54,8% dan netral berjumlah 43 atau 10,2%. Dari hasil diatas responden lebih banyak memilih hasil setuju ini berarti responden menganggap bahwa pengembangan sumber daya manusia pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri termasuk dalam kategori baik.

c. Variabel Strategi Persaingan Perusahaan

Tanggapan responden tentang variabel strategi persaingan perusahaan menabung dengan 7 indikator yang diwakili oleh 7 item pernyataan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Tentang Variabel Strategi
Persaingan Perusahaan

No	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	5	177	42,1%
2	Setuju	4	221	52,6%
3	Netral	3	22	5,3%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui dari 60 responden karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri, peneliti berhasil mendapatkan data responden pada variabel strategi persaingan perusahaan yang memilih pendapat sangat setuju berjumlah 177 atau 42,1%, setuju berjumlah 221 atau 52,6% dan netral berjumlah 22 atau 5,3%. Dari hasil diatas responden lebih banyak memilih hasil setuju ini berarti responden menganggap bahwa strategi persaingan perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri termasuk dalam kategori baik.

E. Analisis Data

Penelitian ini didasarkan pada data angket yang disebarkan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri kepada responden sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh, yaitu meliputi analisis variabel-variabel independen berupa penggunaan teknologi informasi dan pengembangan sumber daya manusia terhadap variabel dependen berupa strategi persaingan perusahaan. Perhitungan

variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program *SPSS 20.0*. Berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan *SPSS 20.0*.

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Berikut adalah dari pengujian validasi pada kuesioner yang disebar pada karyawan Bank Muamalat Kediri:

Tabel 4.8

**Uji Validitas Instrumen Variabel Penggunaan
Teknologi Informasi**

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,842	0,254	Valid
X1.2	0,595	0,254	Valid
X1.3	0,348	0,254	Valid
X1.4	0,660	0,254	Valid
X1.5	0,751	0,254	Valid
X1.6	0,639	0,254	Valid
X1.7	0,842	0,254	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa

semua indikator dari penggunaan teknologi informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.9

**Uji Validitas Instrumen Variabel Pengembangan
Sumber Daya Manusia**

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,426	0,254	Valid
X2.2	0,746	0,254	Valid
X2.3	0,543	0,254	Valid
X2.4	0,701	0,254	Valid
X2.5	0,513	0,254	Valid
X2.6	0,701	0,254	Valid
X2.7	0,746	0,254	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari pengembangan sumber daya manusia yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.10

**Uji Validitas Instrumen Variabel Strategi Persaingan
Perusahaan**

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,511	0,254	Valid
Y2	0,814	0,254	Valid
Y3	0,529	0,254	Valid
Y4	0,726	0,254	Valid
Y5	0,534	0,254	Valid
Y6	0,814	0,254	Valid
Y7	0,726	0,254	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari strategi persaingan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

b. Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrument penelitian tersebut. Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih dari 0,60 seperti yang dikemukakan oleh Nugroho dan Suyuthi.⁸²

Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan Teknologi Informasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,802	7

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada vaiabel Penggunaan Teknologi Informasi memiliki

⁸² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik. . . .*, hal 104

reabilitas yang baik. Hal itu karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,802 lebih dari 0,60 ($\alpha > 0.60$).

Tabel 4.12

Uji Reliabilitas Variabel Pengembangan Sumber Daya Manusia

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,734	7

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.12, dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada variabel Pengembangan Sumber Daya Manusia memiliki reabilitas yang baik. Hal itu karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,734 lebih dari 0,60 ($\alpha > 0.60$).

Tabel 4.13

Uji Reliabilitas Variabel Strategi Persaingan Perusahaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,796	7

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada variabel Strategi Persaingan Perusahaan memiliki reabilitas yang baik. Hal itu karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar

0,796 lebih dari 0,60 ($\alpha > 0.60$) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X_1, X_2 dan Y adalah reliabel.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.14

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,50452935
	Absolute	,089
Most Extreme Differences	Positive	,055
	Negative	-,089
Kolmogorov-Smirnov Z		,687
Asymp. Sig. (2-tailed)		,733

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka Asymp.sig (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan atau $\alpha = 5$ untuk pengambilan keputusan sengan pedoman:

- Nilai sig. atau signifikansi $< 0,05$ distribusi data tidak normal
- Nilai sig. atau signifikansi $> 0,05$ distribusi data normal

Pada data ini bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,733 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

3. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpanan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terdapat hubungan. Cara yang dipakai untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah melihat VIF (*Variance Inflation Faktor*) dan nilai *tolerance* nya. Jika VIF (>10) lebih dari 0,10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

Berikut hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel:

Tabel 4.15
Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Penggunaanteknologiinformasi	,416	2,403
Pengembangansdm	,416	2,403

a. Dependent Variable: strategipersaingan
Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan dari hasil pengujian *Coefficients* yang telah diolah diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF adalah: 2,403

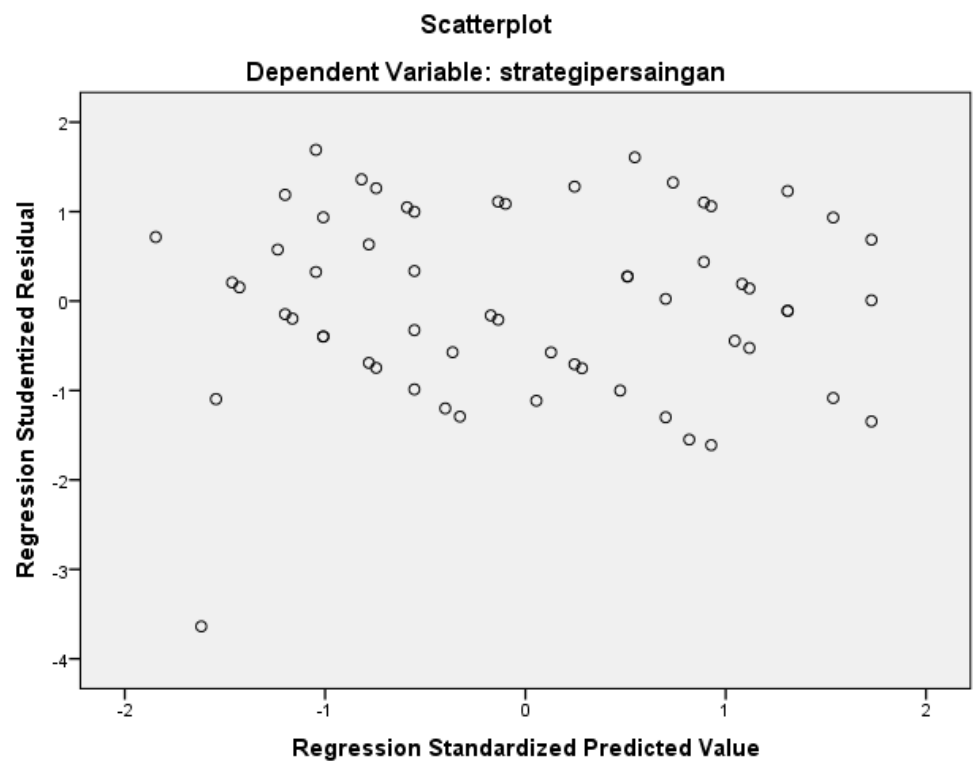
(variabel penggunaan teknologi informasi), 2,403 (variabel pengembangan sumber daya manusia). Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Adapun hasil uji statistik heterokedastisitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2

Uji *Scatterplot*



Dari tabel *Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heterokedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.16

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5,972	2,528	
	Penggunaanteknologiin formasi	,448	,117	,478
	Pengembangansdm	,376	,128	,367

a. Dependent Variable: strategipersaingan
Sumber: Data primer yang diolah 2019

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,972 + 0,448 X_1 + 0,376 X_2$$

Atau Strategi Persaingan Perusahaan = 5,972 + 0,448 (Penggunaan Teknologi Informasi) + 0,376 (pengembangan sumber daya manusia)

Keterangan:

- Nilai konstanta sebesar 5,972 menyatakan bahwa jika tidak ada penggunaan teknologi informasi dan pengembangan sumber daya manusia maka strategi persaingan perusahaan bernilai 5,972.

- b. Koefisien regresi X_1 , sebesar 0,448 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 model X_1 , penggunaan teknologi informasi akan meningkatkan strategi persaingan perusahaan sebesar 0,448. Dan sebaliknya, jika penggunaan teknologi informasi menurunkan 1 model X_1 maka strategi persaingan perusahaan akan turun 0,448.
- c. Koefisien regresi X_2 , sebesar 0,376 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 model X_2 , pengembangan sumber daya manusia akan meningkatkan strategi persaingan perusahaan sebesar 0,376. Dan sebaliknya, jika pengembangan sumber daya manusia menurunkan 1 model X_2 maka strategi persaing perusahaan akan turun 0,376.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dimana jika nilai t hitung lebih besar daripada t tabel uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikansinya. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17**Uji t Parsial**

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta		
(Constant)		2,362	,022
1 Penggunaanteknologiinformasi	,478	3,838	,000
Pengembangansdm	,367	2,945	,005

a. Dependent Variable: strategipersaingan

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Dari hasil olahan *SPSS 20.0*. pada tabel 4.17 diatas, dapat dilihat bahwa:

- a) Hasil t hitung untuk variabel penggunaan teknologi informasi (X_1) sebesar 3,838 dengan tingkat signifikansi 0,000 (lebih kecil dari taraf signifikans 0,05). Hal ini dapat diartikan, Hipotesis 1 (H_1) yang berbunyi “penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap strategi persaingan perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri.” dapat teruji.
- b) Hasil t hitung untuk variabel pengembangan sumber daya manusia (X_2) sebesar 2,945 dengan tingkat sig. 0,005 (lebih kecil dari taraf signifikan 0,05). Hal ini dapat diartikan, Hipotesis 2 (H_2) yang berbunyi “pengembangan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap strategi persaingan perusahaan

pada PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri.” dapat teruji.

Sehingga dapat dikatakan variabel keduanya secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel strategi persaingan perusahaan.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F adalah uji statistik yang digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika nilai F hitung lebih besar daripada F tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikansinya. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan. Berdasarkan uji *SPSS 20.0*. diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18

Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	229,030	2	114,515	48,875	,000 ^b
	Residual	133,553	57	2,343		
	Total	362,583	59			

a. Dependent Variable: strategipersaingan

b. Predictors: (Constant), pengembangansdm, penggunaanteknologiinformasi
Sumber: Data primer yang diolah 2019

Dari uji Anova atau uji F di peroleh F hitung sebesar 48,875 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (kurang dari 0,05), hasil

uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (penggunaan teknologi informasi dan pengembangan sumberdaya manusia) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap strategi persaingan perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri.

Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi strategi persaingan perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri. Atau dengan kata lain hipotesa 3 (H_3) yang berbunyi “penggunaan teknologi informasi dan pengembangan sumber daya manusia secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap strategi persaingan perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri.”

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen atau untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (penggunaan teknologi informasi dan pengembangan sumber daya manusia) terhadap variabel dependen (strategi persaingan perusahaan).

Dari hasil perhitungan *SPSS 20.0*. diketahui nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.19**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,795 ^a	,632	,619	1,531	2,040

a. Predictors: (Constant), pengembangansdm, penggunaantelekomunikasi

b. Dependent Variable: strategipersaingan

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Angka R square atau Koefisien Determinasi adalah 0,632. Hal ini berarti 63,2% variasi dari strategi persaingan perusahaan bisa dijelaskan oleh variasi penggunaan teknologi informasi dan pengembangan sumber daya manusia. Sedangkan sisanya (100% - 63,2% = 36,8) dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.